



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 01 Agustus 2013

Halaman: 4

DISERBU 4 JUTA WISATAWAN

Yogya Tambah Macet, Walikota Minta Maaf

YOGYA (MERAPI) - Empat juta wisatawan diprediksi akan datang ke Kota Yogyakarta selama libur Lebaran. Malioboro dipastikan akan padat sehingga masyarakat yang tidak ada keperluan diharapkan menghindari kawasan legendaris tersebut.

Hal ini disampaikan Walikota Yogyakarta Haryadi Syuti usai apel siasa Jogobaran 2013 di Benteng Vredenburg Yogyakarta, Rabu (31/7). Empat juta orang itu datang melalui bandara, terminal dan stasiun rentang H-7 sampai H+7.

"Sebagai tuan rumah, maka warga Yogyakarta harus menjadi tuan rumah yang baik. Kami mohon maaf Yogya sedikit macet, tapi kami berupaya untuk mengurainya," terang Haryadi.

Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan selama Lebaran setidaknya 150 petugas Jogobaran (Penjaga Lebaran) dari berbagai perwakilan diterjunkan di sejumlah titik. Sebanyak 60 petugas Jogobaran ditempatkan di Malioboro.

Petugas Jogobaran dari elemen keamanan di Malioboro ini diharapkan dapat menjaga keamanan, ketertiban dan kebersihan Malioboro. Jogobaran akan mulai bertugas 1-15 Agustus dan menjadi bagian dari Operasi Ketupat Lebaran.

"Saya harap para petugas Jogobaran benar-benar bisa menjalankan tugasnya. Kalau ada pelanggaran langsung ditindak tegas," tegas Haryadi.

Menurutnya, upaya pemerintah untuk kesiapan mengurai kemacetan tidak akan berhasil tanpa peran masyarakat. Termasuk wisatawan untuk menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan di Malioboro. "Bagi masyarakat Yogyakarta kami mohon pengertiannya jika tidak perlu sebaiknya jangan lewat Malioboro agar tidak macet, tambahinya.

Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidihartana menjelaskan, khusus kawasan Malioboro ada 5 titik pengawasan. Posko ini di antaranya di UPT Malioboro untuk pusat informasi dan Posko Beteng Vredenburg pantauan parkir dan PKL liar di Titik Nol. Selain itu Posko Taman Pintar untuk mengatur kawasan Sri Wedari dan Senopati serta Posko Jalan Pabringan.

Sementara itu Kepala Kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Syarif Teguh menjelaskan puncak kedatangan wisatawan ke Malioboro saat libur lebaran biasanya terjadi pada H-4 dan H+2. Untuk menjaga kawasan Malioboro petugas Jogobaran akan ditempatkan 11 posko. Setiap peragaan atau perempatan Malioboro akan ada satu posko.

Berdasarkan pengalaman tahun lalu banyak wisatawan yang tidak kebagian kamar hotel. "Saat malam hari parkir di jalur lambat Mangkubumi sampai Malioboro dan tidur di dalam mobil. Kami harap ini tidak terulang," paparnya.

Secara terpisah Sekretaris Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta, Dedy Pranowo Dyriono menegaskan kapasitas hotel di Kota Yogyakarta masih sangat mencukupi untuk menampung para wisatawan lebaran. Tahun ini ada 8.900 kamar hotel baik bintang maupun non bintang di kota ini.

Sebagian besar wisatawan menginginkan menginap di hotel di kawasan Malioboro. "Tapi memang jumlah kamar hotel di kawasan Malioboro terbatas. Kalau wisatawan mau di Ring 2 atau 3 di luar kawasan Malioboro pasti masih ada," ujarnya. (Tri)-a

Instansi

Din. Ketertiban

Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Ketertiban			
4. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005